

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**OLEH:**

**NAMA : DEA AYU LESTARI**  
**NPM : 1805170196**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 12 September 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : **DEA AYU LESTARI**  
NPM : **1805170196**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**  
Judul Skripsi : **PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA-EFEK INDONESIA**  
Dinyatakan : **(A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Tim Penguji**

**Penguji I**

**(Dr. Hj. SYAFRIDA HANI, SE, M.Si)**

**Penguji II**

**(KHAIRUL ANWAR PULUNGAN, SE, M.Si)**

**Pembimbing**

**(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)**

**Panitia Ujian**

**Ketua**

**(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)**

**Sekretaris**

**(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)**







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : DEA AYU LESTARI

N.P.M : 1805170196

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Teip. (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : Dea Ayu Lestari  
NPM : 1805170196  
PROGRAM STUDI : Akuntansi  
KONSENTRASI : Akuntansi Manajemen  
JUDUL PENELITIAN : Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- latar belakang masalah - teori - per.	8/7.22	1
Bab 2	- per - konsep	8/7.22	1
Bab 3	- pendu - teknik anal	9/7.20	1
Bab 4	- ker penel - pembis	16/7.20	1
Bab 5	- kerangka	2/8.22	1
Daftar Pustaka	- gant mendaly	15/8.20	1
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- ace brday	22/8.2022	1

Medan, Agustus 2021

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi

Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.S.

Fitriani Saragih, SE., M.Si

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**DEA AYU LESTARI**  
**1705170197**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak sepuluh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba dan pengujian secara parsial membuktikan variabel asimetri informasi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci : Manajemen Laba, Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan**

## ABSTRACT

### *THE EFFECT OF INFORMATION ASYMETRICITY AND COMPANY SIZE ON PROFIT MANAGEMENT IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON STOCK EXCHANGE INDONESIA*

*DEA AYU LESTARI  
1705170197*

*faculty of Economics and Business  
Muhammadiyah University of North Sumatra  
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238*

*This study was conducted with the aim of testing and analyzing the effect of information asymmetry and firm size on earnings management in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange either partially or simultaneously. The population in this study were all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the samples that met the criteria for sampling were observed for five years and as many as ten food and beverage companies were listed on the Indonesia Stock Exchange. This research approach uses associative research. Data collection techniques in this study using documentation techniques, and the analysis technique used is multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination. The results showed that the independent variables in this study had no simultaneous effect on earnings management and partial testing proved that information asymmetry and firm size variables had no and no significant effect on earnings management in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*Keywords: Earnings Management, Information Asymmetry and Firm Size*



## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu :**“Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar - besarnya terutama kepada:

1. Teristimewa terima kasih untuk kedua orang tua saya, ayahanda Budiando dan ibunda tercinta saya Sri Munah yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Ibu Maya Sari S.E., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing akademik selama penulis berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



10. Kepada kakak saya Diah Puspita Anggraini yang telah membatu peneliti dalam menyusun skripsi.
11. Kepada teman teman saya Putri Madinah Nasution, Khairun Nisya yang telah membatu peneliti dalam menyusun skripsi.
12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti hanya bisa berharap semoga Alalh SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap sekripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

*Wassalammualaikum, Wr.Wb*

Medan, Agustus 2022

Penulis

**DEA AYU LESTARI**  
**NPM:1805170196**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Rumusan Masalah .....	9
1.4 Tujuan Penelitian .....	9
1.5 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teoritis .....	11
2.1.1 Manajemen Laba .....	11
2.1.1.1 Pengertian Manajemen Laba .....	11
2.1.1.2 Model-Model Manajemen Laba .....	12
2.1.1.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba .....	13
2.1.1.4 Pengukuran Manajemen Laba .....	14
2.1.2 Asimetri Informasi .....	15
2.1.2.1 Pengertian Asimetri Informasi .....	15
2.1.2.2 Jenis Jenis Asimetri Informasi .....	16
2.1.2.3 Indikator Asimetri Informasi .....	17
2.1.2.4 Pengukuran Asimetri Informasi .....	18
2.1.3 Ukuran Perusahaan .....	19
2.1.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan .....	19
2.1.3.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan .....	20
2.1.3.3 Pengukuran Ukuran Perusahaan .....	20
2.1.4 Penelitian Terdahulu .....	21
2.2 Kerangka Konseptual .....	21
2.3 Hipotesis .....	24

### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Defenisi Operasional Variabel .....	26
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
3.4 Populasi dan Sampel .....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	32

### **BAB 4 HASIL PENELITIAN**

4.1 Deskripsi Data .....	39
4.2 Analisis Data .....	43
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	43
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	44
4.2.3 Uji Regresi Linier Berganda.....	48
4.2.4 Uji Hipotesis .....	50
4.2.5 Uji Determinasi .....	53
4.2.6 Pembahasan .....	54

### **BAB 5 PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran.....	59
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	60

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan dan minuman .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	4
Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	32
Tabel 3.2 Rencana Penelitian.....	32
Tabel 3.3 Kriteria Penarikan Sampel Perusahaan Makanan dan minuman .....	32
Tabel 4.1 Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan dan minuman.....	40
Tabel 4.2 Asimetri Informasi Pada Perusahaan Makanan dan minuman .....	41
Tabel 4.3 Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan minuman.....	42
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif .....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov .....	46
Tabel 4.6 Hasil Multikolonieritas .....	47
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	52
Tabel 4.10 Hail Uji Koefesien Determinasi.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	28
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	45
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastistas.....	48

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen laba dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam meningkatkan kepentingan pribadi manajer atau meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen laba sebagai suatu pilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu, (Halim, 2015)

Manajemen laba pada suatu perusahaan muncul karena adanya konflik antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agent*). Konflik antara pemegang saham dan manajer ini dijelaskan dalam teori keagenan. Teori keagenan (*agency theory*) adalah teori yang menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut. Konflik agensi sering muncul karena manajer bertugas untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham, namun mereka juga harus memaksimalkan kesejahteraannya sendiri. Penyatuan kepentingan antara pihak manajer ini sering kali menimbulkan masalah keagenan atau agensi konflik (Faisal, 2004).

Masalah manajemen laba tersebut merupakan masalah keagenan yang seringkali menimbulkan masalah oleh karena adanya pemisahan peran, atau perbedaan kepentingan antara publik dengan pengelola perusahaan. Apabila suatu kondisi dimana pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, maka manajemen akan memanfaatkan fleksibilitas yang di



perbolehkan oleh standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk memodifikasi laba yang dilaporkan, yang dimana tidak sesuai dengan kondisi perusahaan. Kondisi ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetris informasi (*information asymmetric*), (Manggau, 2016).

Praktik manajemen laba telah mengikis kepercayaan investor dalam kualitas pelaporan keuangan dan menghambat kelancaran arus modal di pasar keuangan. Oleh karena itu, perlu mekanisme pengendalian untuk menyelaraskan perbedaan kepentingan antara manajemen dengan prinsipal yaitu *good corporate governance* yang salah satu tujuannya adalah untuk mencegah tindakan manajemen laba yang berlebihan (Dewi, 2016).

Manajemen laba merupakan bentuk dari rekayasa laporan keuangan perusahaan yang tidak menjabarkan keadaan kinerja keuangan sebenarnya. Tindakan ini sebetulnya merugikan perusahaan karena tindakan yang dilakukan tersebut menyebabkan turunnya kualitas keuangan dan citra perusahaan, karena laba yang dipublikasikan bukan yang sebenarnya. Bahkan informasi yang disampaikan menyesatkan sehingga terjadi distorsi pada laporan keuangan dan menjadi sesuatu yang tidak menguntungkan bagi pemakai. Perilaku oportunistik dan perspektif informasi melatar belakangi manajer melakukan tindakan manajemen laba dengan menerapkan *income increasing* atau *income decreasing discretionary accrual* (Cristiana & Ardila, 2020).

Manajemen Laba sebagai suatu fenomena yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang menjadi pendorong timbulnya fenomena tersebut diantaranya menurut (Mayanisa & Priyadi, 2019) adalah asimetri informasi, ukuran perusahaan, leverage. Adanya asimetris informasi ini memungkinkan manajemen

melakukan manajemen laba. Tindakan manajemen untuk memanipulasi laba ini di picu oleh karena kelemahan yang terdapat dalam metode akuntansi yaitu dimana metode akuntansi memberikan peluang untuk mencatat suatu fakta yang sama yaitu dengan cara yang berbeda dan metode akuntansi ini juga memungkinkan bagi pihak manajemen untuk melibatkansubjektifitas dalam menyusun estimasi. Kelemahan inilah yang merupakan salah satu hal yang memberikan peluang atau kesempatan bagi pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba. Asimetri informasi dapat terjadi karena manajer lebih mengetahui informasi perusahaan dibandingkan dengan pemilik atau pemegang saham, sehingga manajemen akan berusaha memanipulasi kinerja perusahaan yang dilaporkan untuk kepentingan sendiri, (Manggau, 2016)

Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi yang lebih banyak mengenai prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak eksternal perusahaan. Keberadaan asimetri antara manajemen (agent) dengan pemilik (principal) dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba (*earnings management*), (Desmiyawati, 2009).

Jika seseorang investor ingin membeli atau menjual suatu saham atau sekuritas lain di pasar modal, dia biasanya melakukan transaksi melalui broker/dealer yang memiliki spesialisasi dalam sekuritas. Broker/dealer inilah yang siap untuk menjual pada investor untuk harga ask jika investor ingin membeli suatu sekuritas. Jika investor sudah mempunyai suatu sekuritas dan ingin menjualnya, maka broker/dealer ini yang akan membeli sekuritas bid. Perbedaan antara harga bid dan harga ask ini adalah spread. Jadi bid-ask spread adalah selisih

harga beli tertinggi bagi broker/dealer bersedia untuk membeli suatu saham dan harga jual diman broker/dealer bersedia untuk menjual saham tersebut, (Restuwulan,2013). Selanjutnya indikator yang digunakan untuk mengukur variabel asimetri informasi dapat dilihat dari selisih harga beli terendah yang diajukan oleh pembeli dan harga jual tertinggi yang diminta oleh penjual (Jogiyanto, 2010).

Selain asimetri informasi, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan melalui total aktiva, jumlah penjualan dan rata-rata penjualan (Hanum & Manullang, 2022). Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan, maka kecenderungan untuk memakai dana eksternal juga semakin besar. Hal itu disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar dan salah satu alternatif untuk memenuhi dana yang dibutuhkan dengan menggunakan dana eksternal yaitu dengan menggunakan utang. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka kecenderungan menggunakan utang juga lebih besar untuk memenuhi kebutuhan dananya dari pada perusahaan kecil. Sehingga dari kondisi tersebut mendorong perusahaan besar untuk mendapatkan dana dengan melakukan tindakan manajemen laba (Mayanisa, 2019).

Perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal disbandingdengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaanbesar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula (Sartono, 2010). Ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba,



sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan (Rialdy, 2021). Besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan ataupun hasil total aktiva dari suatu perusahaan (Riyanto, 2010). Ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan (Rialdy, 2021).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena pertumbuhan industri makanan dan minuman yang mengalami kenaikan yang signifikan menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman ini tidak hanya memiliki prospek yang baik, tetapi ini juga menjadi indikasi bahwa persaingan antar produk makanan dan minuman ini sangatlah ketat. Ini membuat para produsen produk makanan dituntut untuk dapat mengembangkan dan menciptakan suatu inovasi-inovasi baru yang dapat mempertahankan pasar yang sudah dimiliki dan memenangkan persaingan sehingga potensi perolehan pajak yang diterima pemerintah sangat besar dari industri makanan dan minuman tersebut ini dapat menarik investor untuk berinvestasi pada sektor yang termasuk pada golongan manufaktur yang dapat meningkatkan harga saham dan mendapat hasil return yang meningkat atau menguntungkan.

Berikut ini adalah data manajemen laba, asimetri informasi dan ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.1**  
**Data Manajemen Laba, Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Pada**  
**Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek**  
**Indonesia**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Manajemen Laba</b>	<b>Asimetri Informasi</b>	<b>Ukuran Perusahaan</b>
CEKA	2016	0.16	11.32	6.15
	2017	-0.16	17.52	6.14
	2018	-0.02	33.55	6.07
	2019	0.13	3.93	6.14
	2020	-0.03	1.94	6.19
DLTA	2016	0.07	6.19	6.08
	2017	0.02	2.20	6.13
	2018	0.05	0.46	6.18
	2019	-0.02	0.00	6.15
	2020	-0.16	4.89	6.09
INDF	2016	0.04	12.07	7.91
	2017	0.01	6.64	7.95
	2018	0.01	16.49	7.98
	2019	0.02	5.42	7.98
	2020	0.05	8.23	8.21
MYOR	2016	0.03	8.45	7.11
	2017	0.04	25.11	7.17
	2018	0.02	11.49	7.25
	2019	0.03	7.41	7.28
	2020	0.01	21.89	7.30
STTP	2016	0.12	0.31	6.37
	2017	-0.01	12.50	6.37
	2018	0.06	1.32	6.42
	2019	0.14	7.12	6.46
	2020	0.07	13.48	6.54
ICBP	2016	0.04	17.80	7.46
	2017	0.01	6.20	7.50
	2018	0.05	13.56	7.54
	2019	0.03	4.62	7.59
	2020	0.08	9.74	8.02
ROTI	2016	-0.07	9.77	6.47
	2017	0.01	4.778	6.66
	2018	-0.02	11.66	6.64
	2019	0.04	4.22	6.67
	2020	-0.02	7.79	6.65
	2016	0.07	163.37	6.63
	2017	0.01	10.53	6.71

ULTJ	2018	0.01	19.07	6.74
	2019	0.07	12.69	6.82
	2020	0.01	5.77	6.94
SKBM	2016	-0.05	16.61	6.00
	2017	0.01	56.41	6.21
	2018	-0.01	43.48	6.25
	2019	-0.01	21.51	6.26
	2020	0.01	22.84	6.25
SKLT	2016	0.01	6.02	5.75
	2017	0.01	20.00	5.80
	2018	0.03	0.00	5.87
	2019	0.04	3.80	5.90
	2020	-0.01	24.36	5.89

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat di lihat bahwa manajemen laba pada beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Dengan menurunnya manajemen laba maka akan tampak laba perusahaan yang dihasilkan akan semakin rendah yang akan berdampak pada menurunnya minat investor dalam melakukan investasi karena banyaknya minat investor yang menanamkan investasi pada perusahaan tersebut. Dimana tindakan manajemen laba akan meningkatkan atau mengungkapkan laba yang laporan perusahaan yang cenderung baik dan meningkatkan nilai perusahaan yang akan membuat investor tertarik menanamkan modal (berinvestasi) dalam perusahaan tersebut. Kinerja atau nilai perusahaan meningkat tersebut akan meningkatkan harga saham yang berdampak pada tingkat pengembalian (return) saham yang tinggi (Yusrianti & Satria, 2014). Sedangkan teori yang diungkapkan oleh (Khordiyah, 2016) yang mengatakan manajemen laba akan menghasilkan kinerja perusahaan yang tampak baik dengan menghasilkan laba bersih yang tinggi. Manajemen laba adalah pilihan manajer tentang kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan khusus. Manajemen laba digunakan untuk membuat laporan keuangan yang baik. Adanya keuangan yang baik tentu saja para investor tertarik

membeli saham di perusahaan tersebut karena dinilai memiliki kinerja yang baik (Rahmawati, 2012).

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa asimetri informasi pada beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan diikuti oleh penurunan manajemen laba, hal ini berbanding terbalik dengan teori yang diungkapkan oleh (Muliati, 2011) dimana semakin tinggi asimetri informasi semakin tinggi peluang yang dimiliki manajer untuk melakukan manajemen laba. Asimetri informasi terjadi karena manajer lebih mengetahui informasi perusahaan dibandingkan pihak lain (pemilik atau pemegang saham). Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Akan tetapi informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Asimetri antara manajemen (agent) dengan pemilik (principal) memberikan kesempatan kepada manajer untuk bertindak oportunistik, yaitu memperoleh keuntungan pribadi (manajemen laba) (Manggau, 2016).

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan pada beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dan diikuti oleh penurunan manajemen laba, hal ini berbanding terbalik dengan teori yang diungkapkan oleh (Veronica & Utama, 2005) yang membuktikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil tingkat manajemen labanya. Perusahaan-perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba

dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh biaya politik yang lebih besar akibat profitabilitas perusahaan yang tinggi sehingga dapat menarik perhatian media dan konsumen (Nuryaman, 2008). Semakin besar perusahaan akan cenderung untuk tidak menunjukkan praktik manajemen laba karena perusahaan besar secara politis lebih mendapat perhatian dari institusi pemerintahan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar asset yang dimiliki perusahaan, maka semakin banyak modal yang ditanam dan semakin banyak penjualan sehingga besar perputaran uang yang terjadi, dan semakin besar kapitalisasi pasar. Kondisi tersebut akan membuat perusahaan semakin banyak dikenal masyarakat sehingga untuk perusahaan besar seharusnya dapat memenuhi ekspektasi yang diharapkan oleh investor. Oleh karena itu, dapat digarisbawahi bahwa perusahaan yang lebih besar, dalam arti mengukur perusahaan bukan hanya dengan melihat berapa jumlah dari total assets yang dimiliki perusahaan (Astuti, 2017).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lubis & Pratiwi, 2020) pada penelitian tersebut menggunakan sampel perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020, Sedangkan pada penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
2. Asimetri informasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan diikuti oleh penurunan manajemen laba.
3. Ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dan diikuti oleh penurunan manajemen laba.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah asimetri informasi dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh asimetri informasi dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai masalah manajemen laba dengan menggunakan asimetri informasi dan ukuran perusahaan.

#### 2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan labayang tersedia bagi pencapaian sasaran, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan kearah yang lebih baik sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal menentukan kebijakan manajemen laba.

#### 3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.





## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Uraian Teoritis**

##### **2.1.1 Manajemen Laba**

###### **2.1.1.1 Pengertian Manajemen Laba**

Laba yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu ukuran kinerja yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi tentang laba sebagaimana dinyatakan dalam *Statement Of Financial Accounting Concept* (SFAC) nomor 2 merupakan unsur utama dalam laporan keuangan dan berperan penting bagi pihak-pihak yang menggunakannya karena memiliki nilai prediktif. Hal inilah yang membuat pihak manajemen berusaha untuk melakukan tindakan manajemen laba agar kinerja perusahaan tampak baik oleh pihak eksternal.

Menurut(Sulistyanto, 2011), Manajemen laba didefinisikan sebagai berikut: Upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2012) manajemen laba didefinisikan sebagai berikut: Earnings managemen (manajemen laba) adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*). Tindakan earnings management sebenarnya didasarkan oleh berbagai tujuan dan maksud-maksud yang terkandung didalamnya.

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba dilakukan secara sengaja, dalam batasan

untuk mengarah pada suatu tingkat laba yang diinginkan. Tindakan ini merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut.

### **2.1.1.2 Model-model Manajemen Laba**

Ada beberapa bentuk manajemen laba menurut (Sulistyanto, 2010), adalah sebagai berikut:

1. *Taking a bath*
2. *Income minimization*
3. *Income maximization*
4. *Income smoothing*

Adapun penjelasan dari bentuk-bentuk manajemen laba di atas adalah sebagai berikut :

1. *Taking a bath*

Dalam bentuk jika manajemen harus melaporkan kerugian, maka manajemen akan melaporkan dalam jumlah besar. Dengan tindakan ini manajemen berharap dapat meningkatkan laba yang akan datang dan kesalahan kerugian piutang perusahaan dapat dilimpahkan ke manajemen lama, jika terjadi pergantian manajer.

2. *Income minimization* (menurunkan laba)

Upaya perusahaan mengatur agar laba periode berjalan menjadi lebih rendah daripada laba sesungguhnya. Upaya ini dilakukan dengan mempermainkan pendapatan periode berjalan menjadi lebih rendah

daripada pendapatan sesungguhnya dan atau biaya periode berjalan menjadi lebih besar daripada biaya sesungguhnya.

3. *Income maximization* (meningkatkan laba)

Dilakukan pada saat laba menurun dengan cara memindahkan beban ke masa mendatang. Tindakan atas *income maximization* bertujuan untuk melaporkan net income yang tinggi untuk tujuan bonus yang lebih besar. Pola ini dilakukan oleh perusahaan yang melakukan pelanggaran perjanjian hutang.

4. *Income smoothing*

Dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan sehingga dapat mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar karena pada umumnya investor lebih menyukai laba yang relatif stabil.

### **2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba**

Secara akuntansi ada beberapa faktor yang menyebabkan suatu perusahaan berani melakukan *earnings management*. Menurut (Fahmi, 2012) ada beberapa faktor yang menyebabkan suatu perusahaan berani melakukan *earnings management* (manajemen laba) yaitu:

1. Standar akuntansi keuangan (SAK) memberikan fleksibilitas kepada manajemen untuk memilih prosedur dan metode akuntansi untuk mencatat suatu fakta tertentu dengan cara yang berbeda, seperti mempergunakan metode LIFO dan FIFO dalam menetapkan harga pokok persediaan, metode depresiasi aktiva tetap dan sebagainya.
2. SAK memberikan fleksibilitas kepada pihak manajemen dapat menggunakan judgement dalam menyusun estimasi.

3. Pihak manajemen perusahaan berkesempatan untuk merekayasa transaksi dengan cara menggeser pengukuran biaya dan pendapatan.

Apabila suatu kondisi dimana pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, maka manajemen akan memanfaatkan fleksibilitas yang di perbolehkan oleh standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk memodifikasi laba yang dilaporkan, yang dimana tidak sesuai dengan kondisi perusahaan. Kondisi ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetris informasi (information asymmetric), (Manggau, 2016).

Selanjutnya menurut (Yanti & Setiawati, 2019) manajemen laba dipengaruhi oleh factor sebagai berikut :

1. Asimetri Informasi,

Ketika asimetri informasi tinggi, stakeholder tidak memiliki sumber daya yang cukup atas informasi yang relevan dalam memonitor tindakan manajer sehingga akan memunculkan praktik manajemen laba. Akibatnya asimetri informasi ini akan mendorong manajer untuk tidak menyajikan informasi selengkapnyanya. Jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer.

2. Ukuran Perusahaan,

Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan public dibandingkan dengan perusahaan kecil. Bagi investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap prospek cash flow dimasa yang akan datang.

### 3. *Leverage*

Leverage merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap, dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetap, sehingga keuntungan pemegang saham bertambah

### 4. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan asset untuk menghasilkan laba. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu.

#### **2.1.1.4 Pengukuran Manajemen Laba**

Praktek manajemen laba dalam perusahaan merupakan hal yang logis karena fleksibilitas akuntansi memungkinkan manajer dalam mengetahui pelaporan. Dalam melakukan penelitian untuk mengungkapkan adanya praktik manajemen laba, ada beberapa proksi yang digunakan untuk mengevaluasi manajemen.

Salah satu pendekatan dalam menentukan perilaku manajemen laba pada perusahaan adalah pendekatan distribusi laba. Pendekatan distribusi laba mengidentifikasi batas pelaporan laba dan menemukan bahwa perusahaan yang berada di bawah pelaporan laba akan berusaha melewati batas tersebut.

Adapun rumus pendekatan distribusi laba yaitu (Philips, et al 2013):

$$\Delta \text{ —————}$$

$\Delta$  = Perubahan Laba

$E_{it}$  = Laba perusahaan i tahun t

$E_{it-1}$  = Laba perusahaan i tahun t-1

$MVE_{t-1}$  = market value of equity perusahaan i pada tahun t -1

Selanjutnya manajemen laba dapat diukur dengan *discretionary accrual* total akrual dengan menggunakan model (Jones, 1991) adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Tait = Nit - CFOit}$$

Dimana :

$Tait$  = Total *accruals* perusahaan i pada tahun t.

$Nit$  = Laba Bersih (*net income*) perusahaan i pada tahun t.

$CFOit$  = Kas dari operasi (*cash flow operation*) perusahaan i pada tahun t.

Selanjutnya formula mengukur manajemen laba menurut (Healy, 1985) adalah sebagai berikut:

$$ACCT = -DEPt - (XI_t \times D1) + \Delta AR_t + \Delta INV_t - \Delta AP_t - \{(\Delta TP_t + Dt) \times D2\}$$

Keterangan:

$DEPt$  = Depresiasi di tahun t

$XI_t$  = Extraordinary Items di tahun t

$\Delta AR_t$  = Piutang usaha di tahun t dikurangi piutang usaha di tahun t-1

$\Delta INV_t$  = Persediaan di tahun t dikurangi persediaan di tahun t-1

$\Delta AP_t$  = Utang usaha di tahun t dikurangi utang usaha di tahun t-1

$\Delta TP_t$  = Utang pajak penghasilan di tahun t dikurangi utang pajak penghasilan di tahun t-1

$D1$  = 1 jika rencana bonus dihitung dari laba setelah extraordinary items, 0 jika rencana bonus dihitung dari laba sebelum extraordinary items;



$D_2 = 1$  jika rencana bonus dihitung dari laba sesudah pajak penghasilan, 0 jika rencana bonus dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan,

## 2.1.2 Asimetri Informasi

### 2.1.2.1 Pengertian Asimetri Informasi

Salah satu kendala yang akan muncul antara manajer (*agent*) dan pemilik perusahaan (*principal*) adalah adanya asimetri informasi. Asimetri informasi adalah suatu keadaan dimana agent mempunyai informasi yang lebih banyak dengan principal, kondisi ini memberikan kesempatan kepada agent menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan sebagai usaha untuk memaksimalkan kemakmurannya. Asimetri informasi ini mengakibatkan terjadinya moral hazard berupa usaha manajemen untuk melakukan manajemen (Rahmawati,dkk.2006).

Menurut (Jogiyanto, 2013) menyatakan bahwa asimetri informasi adalah informasi privat yang hanya dimiliki oleh investor-investor yang memiliki informasi saja (*informed investor*). Asimetri Informasi dapat terjadi di pasar modal ketika salah satu pelaku pasar modal memiliki informasi yang lebih dibandingkan pelaku pasar lainnya. Besarnya asimetri informasi yang terjadi pada suatu saham yang diperdagangkan dapat diukur dengan menggunakan *bid ask spread*.

Menurut (Sartono, 2010) manajer umumnya tidak memiliki pengetahuan yang lebih tentang pasar saham dan tingkat bunga di masa datang, tetapi mereka umumnya lebih mengetahui kondisi dan prospek perusahaan. Jika seorang

manajer mengetahui prospek perusahaan lebih baik dari analis atau investor maka muncul apa yang di sebut *asymmetric information*.

Menurut (Hanafi & Halim, 2017) mengatakan bahwa : “Konsep signaling dan asimetri informasi berkaitan erat, teori asimetri mengatakan bahwa pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan tidak mempunyai informasi yang sama mengenai prospek dan risiko perusahaan, pihak tertentu mempunyai informasi lebih baik dibandingkan dengan pihak luar.”

### **2.1.2.2 Jenis-jenis Asimetri Informasi**

Scott membagi asimetri informasi menjadi dua jenis berdasarkan bagaimana suatu pihak memiliki informasi yang lebih unggul daripada pihak lainnya. Menurut (Scott, 2009), dua jenis asimetri informasi yaitu:

#### *1. Adverse Selection*

*“Adverse selection is a type of information asymmetry whereby one or more parties to a business transaction, or potential transaction, have an information advantage over other parties”*

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa adverse selection adalah jenis informasi yang diperoleh dimana satu atau lebih pihak dalam suatu transaksi bisnis, atau transaksi potensial memiliki keunggulan informasi melalui pihak lain. Adverse selection terjadi karena beberapa orang seperti manajer perusahaan dan para pihak dalam (insiders) lainnya mengetahui kondisi terkini dan prospek ke depan suatu perusahaan daripada para investor luar.

#### *2. Moral Hazard*

*“Moral hazard is a type of information asymmetry whereby one or more parties to a business transaction, or potential transaction, can observe their actions in fulfillment of the transaction but other parties cannot”.*

Berdasarkan pernyataan diatas, moral hazard adalah jenis informasi dimana satu atau lebih pihak dalam suatu transaksi bisnis, atau transaksi potensial, dapat mengamati tindakan mereka dalam pemenuhan transaksi tetapi pihak lain tidak bisa. Moral hazard dapat terjadi karena adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian yang merupakan karakteristik kebanyakan perusahaan besar.

### **2.1.2.3 Indikator Asimetri Informasi**

Dalam melakukan pengukuran terhadap asimetri informasi, penulis menggunakan produksi *bid-ask spread*. *Bid-ask spread* adalah selisih dari harga *bid* dan *ask* sehingga disebut *bid-ask spread*.

Menurut (Oktobriana, 2015), estimasi asimetri informasi dapat dilakukan berdasarkan tiga pendekatan utama, yaitu:

1. Berdasarkan *analyst forecast*

Proksi yang digunakan dalam pendekatan ini adalah keakuratan analisis dalam melakukan prediksi atas *earning per share* (EPS) dan diprediksi para ahli sebagai ukuran asimetri informasi. Masalah yang sering timbul dari perhitungan ini adalah para analis seringkali bersikap over-reacting terhadap informasi positif dan bersikap *under-reacting* terhadap informasi negatif. Selain itu, penggunaan forecast error sebagai cara menghitung asimetri informasi tidak selalu

berhubungan dengan tingkat risiko yang dihadapi oleh perusahaan melainkan mungkin berhubungan dengan fluktuasi dari earning dan bukan disebabkan oleh asimetri informasi yang lebih tinggi.

2. Berdasarkan kesempatan berinvestasi.

Bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi mempunyai kemampuan lebih baik untuk memprediksi arus kas pada periode mendatang. Prediksi tersebut berdasarkan aset perusahaan. Beberapa proksi yang banyak digunakan adalah rasio *market value to book value* dari ekuitas, *market to book value* dari aset, *price earnings ratio*.

3. Berdasarkan teori *market microstructure*.

Yang menjadi perhatian luas dari teori ini adalah bagaimana harga dan volume perdagangan dapat dibentuk. Untuk melihat kedua faktor tersebut melalui bid-ask spread yang menyatakan bahwa terdapat suatu komponen *spread* yang turut memberikan kontribusi kerugian yang dialami dealer (perusahaan) ketika melakukan transaksi dengan pedagang informasi (informasi trader). *Bid-ask spread* merupakan selisih harga tertinggi dimana trade (pedagang saham) bersedia membeli suatu saham dengan harga jual terendah dimana trader bersedia menjual saham tersebut.

#### **2.1.2.4 Pengukuran Asetri Informasi**

Melalui *bid-ask spread* yang menyatakan bahwa terdapat suatu komponen spread yang turut memberikan kontribusi kerugian yang dialami dealer (perusahaan) ketika melakukan transaksi dengan pedagang informasi (informasi trader). *Bid-ask spread* merupakan selisih harga tertinggi dimana trade (pedagang

saham) bersedia membeli suatu saham dengan harga jual terendah dimana trader bersedia menjual saham tersebut.

Menurut (Jogiyanto, 2010) Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel asimetri informasi dapat dilihat dari selisih harga beli terendah yang diajukan oleh pembeli dan harga jual tertinggi yang diminta oleh penjual.

Dimana asimetri informasi dapat dilihat dari harga saat ask dengan harga bid saham perusahaan atau selisih harga jual dengan harga beli saham perusahaan selama satu tahun.

$$\text{SPREAD} = \{(\text{Askit}-\text{Bidit})/(\text{Askit}+\text{Bidit})/2\} \times 100$$

Keterangan:

SPRED = Selisih harga saat ask dengan harga bid perusahaan yang terjadi pada t

Askit = Harga ask tertinggi saham perusahaan I yang terjadi pada hari t

Bidit = Harga bid terendah saham perusahaan I yang terjadi pada hari t

### 2.1.3 Ukuran Perusahaan

#### 2.1.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang besar akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhan yang didasarkan pada penjualan, dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.

Menurut (Sartono, 2010) perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

Pengertian ukuran perusahaan menurut (Riyanto, 2010) merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan atau pun hasil total aktiva dari suatu perusahaan.

Menurut (Jogiyanto, 2011) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: Ukuran perusahaan adalah sebagai alogaritma dari total asset diprediksi mempunyai hubungan negatif dengan rasio, kemudian perusahaan yang besar cenderung berinvestasi ke proyek yang mempunyai varian rendah, untuk menghindari laba yang ditahan.

### **2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan. Hal ini menyebabkan kecenderungan perusahaan memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Kebutuhan akan pendanaan yang lebih besar memiliki kecenderungan bahwa perusahaan menginginkan pertumbuhan dalam laba.

Menurut (Riyanto, 2010) suatu perusahaan yang besar di mana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya *control* dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan yang kecil di mana sahamnya hanya tersebar di lingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya *control* pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Menurut (Sawir, 2004) ukuran perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar

modal, kekuatan tawar menawar dalam kontrak keuangan, Pengaruh skala dalam biaya dan return.

### 2.1.3.3 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Untuk melakukan pengukuran terhadap ukuran perusahaan menurut (Sartono, 2010) menyatakan bahwa: “Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva.”

Adapun perhitungan ukuran perusahaan menurut (Arini, 2013) adalah  
 Ukuran Perusahaan = Ln. Total Aktiva.

### 2.1.4 Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil</b>
Desmiyawati, Nasrizal & Yessi Fitriana (2009)	Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil regresi secara parsial yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa: (1) asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikansi atau P value sebesar 0.032, dan (2) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikansi atau P value sebesar 0.021..
Manggau (2016)	Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia.	Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah : (1) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 ( 1) , menunjukkan bahwa variabel asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemenl laba. (2) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 ( 2), menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
Mahawyahrti& Budiasih	Asimetri Informasi, Leverage, Dan	Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini membuktikan bahwa asimetri



(2016)	Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba	informasi berpengaruh positif pada manajemen laba, leverage berpengaruh positif pada manajemen laba dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada manajemen laba
--------	---------------------------------------	---

## 2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

### 2.2.1 Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba

Salah satu faktor terjadinya tindakan manajemen laba di dalam perusahaan yaitu adanya asimetri informasi antara pengelola perusahaan (*Agent*) dengan pemilik (*Principal*). Asimetri informasi merupakan suatu kondisi dimana manajer memiliki akses informasi yang lebih banyak mengenai prospek perusahaan secara keseluruhan yang tidak dimiliki oleh pihak eksternal.

Adanya asimetris informasi ini memungkinkan manajemen melakukan manajemen laba. Tindakan manajemen untuk memanipulasi laba ini di picu oleh karena kelemahan yang terdapat dalam metode akuntansi yaitu dimana metode akuntansi memberikan peluang untuk mencatat suatu fakta yang sama yaitu dengan cara yang berbeda dan metode akuntansi ini juga memungkinkan bagi pihak manajemen untuk melibatkan subjektivitas dalam menyusun estimasi. Kelemahan inilah yang merupakan salah satu hal yang memberikan peluang atau kesempatan bagi pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba. Asimetri

informasi dapat terjadi karena manajer lebih mengetahui informasi perusahaan dibandingkan dengan pemilik atau pemegang saham, sehingga manajemen akan berusaha memanipulasi kinerja perusahaan yang dilaporkan untuk kepentingan sendiri. (Manggau, 2016)

Di dalam asimetri dinyatakan bahwa jika kedua belah pihak (agent dan principal) adalah orang-orang yang berupaya untuk memaksimalkan utilitasnya, maka terdapat alasan yang kuat untuk meyakini bahwa agent tidak akan selalu bertindak untuk memaksimalkan keuntungan principal. Principal dapat membatasi perilaku agent tersebut dengan menetapkan insentif/ bonus yang sesuai dengan kinerja agent serta melakukan pengawasan untuk meminimalkan perilaku agent yang menyimpang (Rohayati, 2019).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Manggau, 2016) (Mayanisa & Priyadi, 2019) (Rohayati, 2019) menyatakan asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba

### **2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Ukuran perusahaan juga menanggung peranan penting dalam perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar perusahaan (Mahawyarti, 2016).

Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah pengalaman dan kemampuan tumbuhnya suatu perusahaan yang mengindikasikan kemampuan dan tingkat risiko dalam mengelola investasi yang diberikan para investor untuk meningkatkan kemakmuran mereka. Ukuran perusahaan seringkali menjadi

sorotan masyarakat dalam menilai besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa datang. Perusahaan dengan total asset lebih besar juga memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan yang lebih besar pula. Perusahaan yang lebih besar berkesempatan lebih kecil dalam praktik manajemen laba dibandingkan perusahaan kecil (Mayanisa & Priyadi, 2019).

Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Bagi investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap prospek cash flow dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi regulator (pemerintah) akan berdampak terhadap besarnya pajak yang akan diterima, serta efektifitas peran pemberian perlindungan terhadap masyarakat secara umum (Yanti & Setiawan, 2019).

Hasil penelitian lainnya yang menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba juga menunjukkan beberapa hasil yang beragam atau adanya perbedaan hasil penelitian (*Research gap*) Muliati (2011), Santoso (2012) serta Jayengsari dan Soetedjo (2013) memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun hasil yang berlawanan didapat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mayanisa & Priyadi, 2019) (Rohayati, 2019) (Yanti & Setiawan, 2019) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

### **2.2.3 Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Laba yang digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan dasar akrual. Prinsip Akuntansi Berterima Umum memberikan fleksibilitas kepada pihak manajemen perusahaan dalam memilih metode/ kebijakan akuntansi dalam melaporkan laba selama tidak menyimpang dari Standar Akuntansi Keuangan. Namun, adanya fleksibilitas yang senantiasa terbuka dalam implementasi Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum memberikan peluang terjadinya praktik pengelolaan laba yang dilakukan oleh manajemen untuk tujuan tertentu yang dikenal dengan istilah manajemen laba (Yanti & Setiawan, 2019).

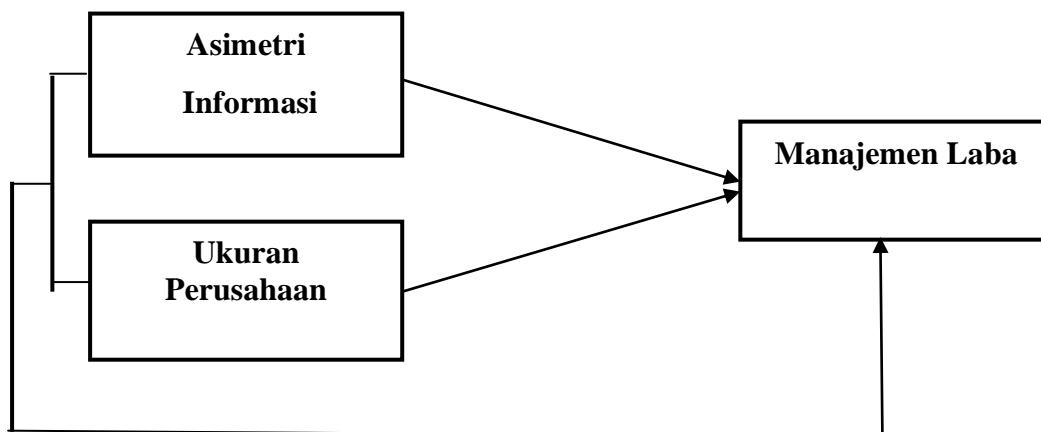
Salah satu faktor terjadinya tindakan manajemen laba di dalam perusahaan yaitu adanya asimetri informasi antara pengelola perusahaan (*Agent*) dengan pemilik (*Principal*). Asimetri informasi merupakan suatu kondisi dimana manajer memiliki akses informasi yang lebih banyak mengenai prospek perusahaan secara keseluruhan yang tidak dimiliki oleh pihak eksternal.

Di dalam asimetri dinyatakan bahwa jika kedua belah pihak (agent dan principal) adalah orang-orang yang berupaya untuk memaksimalkan utilitasnya, maka terdapat alasan yang kuat untuk meyakini bahwa agent tidak akan selalu bertindak untuk memaksimalkan keuntungan principal. Principal dapat membatasi perilaku agent tersebut dengan menetapkan insentif/ bonus yang sesuai dengan kinerja agent serta melakukan pengawasan untuk meminimalkan perilaku agent yang menyimpang (Rohayati, 2019).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar perusahaan

Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Bagi investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap prospek cash flow dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi regulator (pemerintah) akan berdampak terhadap besarnya pajak yang akan diterima, serta efektifitas peran pemberian perlindungan terhadap masyarakat secara umum (Yanti & Setiawan, 2019).

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian terdahulu, maka yang menjadi variabel didalam penelitian ini adalah asimetri informasi dan ukuran perusahaan variabel independen (bebas) dan manajemen laba sebagai variabel dependen (terikat). Sehingga kerangka konseptual tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### **2.3 Hipotesis**

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian (Juliandi, Irfan, &

Manurung, 2015). Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Asimetri informasi dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *assosiatif* dan *kuantitatif*, Menurut (Juliandi et al., 2015) “pendekatan *assosiatif* adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat tiga variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan di uji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat). Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

##### **3.2.1 Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.

Adapun ukuran manajemen laba dalam penelitian ini adalah distribusi laba menurut (Philips, et al 2013):

$$\Delta \text{ —————}$$

$\Delta$  = Perubahan Laba

Eit = Laba perusahaan i tahun t

Eit-1 = Laba perusahaan i tahun t-1

MVEt-1 = market value of equity perusahaan i pada tahun t -1

### 3.2.2 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Asimetri Informasi

Asimetri Informasi (variabel *independent*/X1) merupakan informasi privat yang hanya dimiliki oleh investor-investor yang memiliki informasi saja (*informed investor*).

Menurut (Jogiyanto, 2010) Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel asimetri informasi dapat dilihat dari selisih harga beli terendah yang diajukan oleh pembeli dan harga jual tertinggi yang diminta oleh penjual.

Dimana asimetri informasi dapat dilihat dari harga saat ask dengan harga bid saham perusahaan atau selisih harga jual dengan harga beli saham perusahaan selama satu tahun.

$$\text{SPREAD} = \{(\text{Askit}-\text{Bidit})/(\text{Askit}+\text{Bidit})/2\} \times 100$$

Keterangan:

SPRED = Selisih harga saat ask dengan harga bid perusahaan yang terjadi pada t



Askit = Harga ask tertinggi saham perusahaan I yang terjadi pada hari t

Bidit = Harga bid terendah saham perusahaan I yang terjadi pada hari t

## 2. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan (variabel *independent*/X2) merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan

Adapun perhitungan ukuran perusahaan menurut (Arini, 2009) adalah

Ukuran Perusahaan = Ln. Total Aktiva

## 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang terfokus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Mei 2022 sampai September 2022. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Skedul Rencana Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Mie 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022				September 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul				■																
2	Riset awal					■	■	■	■												
3	Pembuatan skripsi									■	■	■	■								
4	Bimbingan Skripsi												■								
5	Seminar Skripsi												■								
6	Riset												■	■							
7	Penyusunan Skripsi														■	■					
8	Bimbingan Sekripsi															■	■				
9	Sidang Meja Hijau																			■	

### **3.4 Populasi Dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut (Juliandi et al., 2015) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 26 perusahaan.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2018) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *non-probabilitas*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian.

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan. Berikut adalah data sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	STTP	Siantar Top Tbk
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
7	ROTI	Nippon Indosari Corporindo
8	ULTJ	Ultrajata Milk Industry and Trading
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk
10	SKLT	Sekar Laut Tbk

*Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)*

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut(Juliandi et al., 2015) “analisis data kuantitatif adalah

analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis Statistik Deskriptif. adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2018).

### **3.6.2 Regresi Linier Berganda**

Digunakan untuk meramalkan asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba periode sebelumnya dinaikkan atau diturunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

Keterangan :

$Y$  = Variabel dependent (Manajemen Laba)

= Konstanta

= Koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel independent (Asimetri Informasi)

$X_2$  = Variabel independent (Ukuran Perusahaan)

= Standart Error

sebelum melakukan uji regresi berganda dilakukan uji persyaratan regresi yang disebut dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau

untuk tujuan pemecahan masalah praktis.” (Juliandi, 2015). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam pengujian regresi meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )).

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai *tolerance* < 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- 2) Jika nilai *tolerance* > 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

#### **c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain.

Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode *scatterplot*.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, sertatitik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Menurut (Juliandi, et al, 2015) uji autikorelasi baertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

### **3.6.3 Pengujian Hipotesis**

Menurut (Juliandi et al., 2015) “hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian”. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara  $X_1, X_2$  berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f.

## 1. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Kriteria yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$T_{sig} > \alpha = 0,05$  tidak ada pengaruh

$T_{sig} < \alpha = 0,05$  ada pengaruh

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% dengan kriterian sebagai berikut :

$F_{sig} > \alpha = 0,05$  tidak ada pengaruh

$F_{sig} < \alpha = 0,05$  ada pengaruh

### 3.6.4 Koefisien Detirminasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin

mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi



## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 Deskripsi Data Manajemen Laba

Manajemen laba dilakukan secara sengaja, dalam batasan untuk mengarah pada suatu tingkat laba yang diinginkan. Tindakan ini merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut.

Berikut ini adalah data manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.2**  
**Data Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusahaan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
CEKA	0.16	-0.16	-0.02	0.13	-0.03
DLTA	0.07	0.02	0.05	-0.02	-0.16
INDF	0.04	0.00	0.00	0.02	0.05
MYOR	0.03	0.04	0.02	0.03	0.01
STTP	0.12	-0.01	0.06	0.14	0.07
ICBP	0.04	0.00	0.05	0.03	0.08
ROTI	-0.07	0.00	-0.02	0.04	-0.02
ULTJ	0.07	0.00	0.00	0.07	0.01
SKBM	-0.05	0.01	-0.01	-0.01	0.00
SKLT	0.00	0.01	0.03	0.04	-0.01

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat di lihat bahwa manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunanm ditahun 2020 pada perusahaan CEKA, perusahaan DLTA, perusahaan MYOR, perusahaan STTP, perusahaan ROTI, perusahaan

SKBM dan perusahaan SKLT, Dengan menurunnya manajemen laba maka akan tampak laba perusahaan yang dihasilkan akan semakin rendah yang akan berdampak pada menurunnya minat investor dalam melakukan investasi karena banyaknya minat investor yang menanamkan investasi pada perusahaan tersebut. Dimana tindakan manajemen laba akan meningkatkan atau mengungkapkan laba yang laporan perusahaan yang cenderung baik dan meningkatkan nilai perusahaan yang akan membuat investor tertarik menanamkan modal (berinvestasi) dalam perusahaan tersebut. Kinerja atau nilai perusahaan meningkat tersebut akan meningkatkan harga saham yang berdampak pada tingkat pengembalian (return) saham yang tinggi (Yusrianti & Satria, 2014). Sedangkan teori yang diungkapkan oleh (Khordiyah, 2016) yang mengatakan manajemen laba akan menghasilkan kinerja perusahaan yang tampak baik dengan menghasilkan laba bersih yang tinggi. Manajemen laba adalah pilihan manajer tentang kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan khusus. Manajemen laba digunakan untuk membuat laporan keuangan yang baik. Adanya keuangan yang baik tentu saja para investor tertarik membeli saham diperusahaan tersebut karena dinilai memiliki kinerja yang baik (Rahmawati, 2012).

#### **4.1.2 Deskripsi Data Asimetri Informasi**

Salah satu kendala yang akan muncul antara manajer (*agent*) dan pemilik perusahaan (*principal*) adalah adanya asimetri informasi. Asimetri informasi adalah suatu keadaan dimana agent mempunyai informasi yang lebih banyak dengan principal, kondisi ini memberikan kesempatan kepada agent menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan sebagai usaha untuk memaksimalkan kemakmurannya. Asimetri informasi ini

mengakibatkan terjadinya moral hazard berupa usaha manajemen untuk melakukan manajemen (Rahmawati, 2006).

Berikut ini adalah data asimetri informasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.2**  
**Data Asimetri Informasi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusaha	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
CEKA	11.32	17.52	33.55	3.93	1.94
DLTA	6.19	2.20	0.46	0.00	4.89
INDF	12.07	6.64	16.49	5.42	8.23
MYOR	8.45	25.11	11.49	7.41	21.89
STTP	0.31	12.50	1.32	7.12	13.48
ICBP	17.80	6.20	13.56	4.62	9.74
ROTI	9.77	4.78	11.66	4.22	7.79
ULTJ	163.37	10.53	19.07	12.69	5.77
SKBM	16.61	56.41	43.48	21.51	22.84
SKLT	6.02	20.00	0.00	3.80	24.36

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat di lihat bahwa asimetri informasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan. Menurut (Jogiyanto, 2013) menyatakan bahwa asimetri informasi adalah informasi privat yang hanya dimiliki oleh investor-investor yang memiliki informasi saja (*informed investor*). Asimetri Informasi dapat terjadi di pasar modal ketika salah satu pelaku pasar modal memiliki informasi yang lebih dibandingkan pelaku pasar lainnya. Besarnya asimetri informasi yang terjadi pada suatu saham yang diperdagangkan dapat diukur dengan menggunakan *bid ask spread*.

#### **4.1.1.3 Ukuran Perusahaan**

Perusahaan yang besar akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhan yang didasarkan pada

penjualan, dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Menurut (Sartono, 2010) perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

Berikut ini adalah data ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.3**  
**Data Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Makan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusahaan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
CEKA	6.15	6.14	6.07	6.14	6.19
DLTA	6.08	6.13	6.18	6.15	6.09
INDF	7.91	7.95	7.98	7.98	8.21
MYOR	7.11	7.17	7.25	7.28	7.30
STTP	6.37	6.37	6.42	6.46	6.54
ICBP	7.46	7.50	7.54	7.59	8.02
ROTI	6.47	6.66	6.64	6.67	6.65
ULTJ	6.63	6.71	6.74	6.82	6.94
SKBM	6.00	6.21	6.25	6.26	6.25
SKLT	5.75	5.80	5.87	5.90	5.89
rata-rata	6.59	6.66	6.69	6.73	6.81

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat di lihat bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Menurut (Jogiyanto, 2011) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: Ukuran perusahaan adalah sebagai alogaritma dari total asset diprediksi mempunyai hubungan negatif dengan rasio, kemudian perusahaan yang besarcenderung berinvestasi ke proyek yang mempunyai varian rendah, untuk menghindari laba yang ditahan.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Berikut ini data penelitian berupa data tabulasi manajemen laba, asimetri informasi dan ukuran perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan diolah menggunakan SPSS v, 24,00,

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Asimetri Informasi	50	.00	163.37	15.1306	24.00742
Ukuran Perusahaan	50	5.75	8.21	6.6968	.68832
Manajemen Laba	50	-.16	.16	.0206	.05853
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Data diolah SPSS Versi 24.0

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai rata-rata manajemen laba sebesar 0.0206 dan jumlah data adalah 50. Nilai tertinggi manajemen laba sebesar 0.16 berada di perusahaan CEKA pada tahun 2016 dan nilai terendah sebesar -0.16 berada di perusahaan CEKA pada tahun 2017.
2. Nilai rata-rata asimetri informasi sebesar 15.1306 dan jumlah data adalah 50. Nilai tertinggi asimetri informasi sebesar 163.37 berada di perusahaan ULTI pada tahun 2016 dan nilai terendah sebesar 0.00 berada di perusahaan SKLT pada tahun 2018.
3. Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 6.6968 dan jumlah data adalah 50. Nilai tertinggi ukuran perusahaan sebesar 8.21 berada di perusahaan INDF

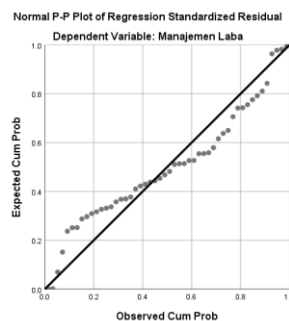
pada tahun 2020 dan nilai terendah sebesar 5.75 berada di perusahaan SKLT pada tahun 2016.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut

##### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu Asymp, Sig. lebih kecil dari 0,05 (Asymp, Sig. < 0,05 adalah tidak normal).

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Kolmogrov-smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Predicted Value
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0206000
	Std. Deviation	.01006963
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.081
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel asimetri informasi, ukuran perusahaan dan manajemen laba telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu  $0,144 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,051. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

#### **4.2.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model

regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 10 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Asimetri Informasi	.997	1.003
	Ukuran Perusahaan	.997	1.003

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

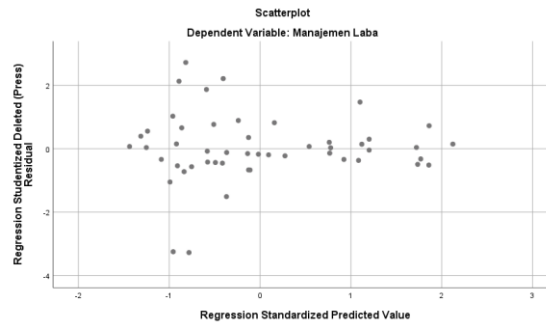
Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa Variabel asimetri memiliki nilai tolerance sebesar  $0.997 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.003 < 5$ . Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance sebesar  $0.997 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.003 < 5$ . Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance  $> 0.1$  dan nilai VIF  $< 5$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

#### 4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).





Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00  
**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4.2.2.4 Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode ke  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W) :

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>						
Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.030	.717	2	47	.494	1.164
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi						
b. Dependent Variable: Manajemen Laba						

**Sumber : SPSS 24.00**

Dari tabel diatas bahwa nilai Durbin Watson (DW hitung) adalah sebesar 1,164 Dengan demikian tidak ada autokorelasi didalam model regresi karena DW berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

#### 4.2.3 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu asimetri informasi, ukuran perusahaan dan satu variabel dependen yaitu manajemen laba.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.078	.083		-.939	.353
	Asimetri Informasi	8.133	.000	.033	.232	.818
	Ukuran Perusahaan	.014	.012	.171	1.185	.242

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.8 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = -0,078
2. Asimetri informasi = 8.133
3. Ukuran perusahaan = 0,014

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = -0.078 + 8.133_1 + 0,014_2$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar - 0.078 dengan tanda negatif menunjukkan bahwa jika independen yaitu asimetri informasi (X1) dan ukuran perusahaan (X2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka manajemen laba (Y) adalah sebesar 0.078.
2. Asimetri informasi mempunyai koefisien regresi sebesar 8.133 menyatakan bahwa apabila asimetri informasi ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai manajemen laba akan meningkat sebesar 8.133. Namun sebaliknya, jika asimetri informasi turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan manajemen laba sebesar 0.003.
3. Ukuran perusahaan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,014 menyatakan bahwa apabila ukuran perusahaan ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai manajemen laba akan peningkatan sebesar 0,014. Namun sebaliknya, jika ukuran perusahaan turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan penurunan manajemen laba sebesar 0,014.

#### **4.2.4 Pengujian Hipotesis**

##### **4.2.4.1 Uji t (Uji Parsial)**

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji t**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.078	.083		-.939	.353
	Asimetri Informasi	8.133	.000	.033	.232	.818
	Ukuran Perusahaan	.014	.012	.171	1.185	.242

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah asimetri informasi berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap manajemen laba. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat 0,05 dengan nilai t untuk  $n = 50 - 2 = 48$  adalah 2.011 dan 2.011

diterima jika : -2.011 dan 2.011 pada  $\alpha = 5\%$

ditolak jika : 2.011, atau -2.011

Nilai t untuk variabel asimetri informasi adalah 0,232 dan dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.011 dengan demikian 0,232 lebih kecil dari 2.011 dan nilai signifikan asimetri informasi sebesar  $0.818 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara asimetri informasi terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap manajemen laba. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat 0,05 dengan nilai t untuk  $n = 50 - 2 = 45$  adalah 2.011 dan 1.185 dan 2.011

diterima jika : -2.011 dan 2.011 pada  $\alpha = 5\%$

ditolak jika : 2.011, atau -2.011

Nilai t untuk variabel ukuran perusahaan adalah 1.185 dan dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.011 dengan demikian 1.185 lebih kecil dari 2.011 dan nilai signifikan ukuran perusahaan sebesar  $0.242 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.2.4.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	2	.002	.717	.494 <sup>b</sup>
	Residual	.163	47	.003		
	Total	.168	49			
a. Dependent Variable: Manajemen Laba						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi						

Sumber : SPSS versi 24.00

$$50 - 2 - 1 = 47$$

$$0,717 \text{ dan } 3.20$$

Kriteria pengambilan keputusan :

diterima jika :  $-3.20$   $3.20$ , untuk  $\alpha = 5\%$

ditolak jika :  $3.20$   $-3.20$  untuk  $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai sebesar 0,717 dengan tingkat signifikan sebesar 0.494. Sedangkan nilai diketahui sebesar 3.20. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa ( $0,717 < 3.20$ ) artinya diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel asimetri informasi dan ukuran perusahaan tidal berpengaruh terhadap manajemen laba Pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai *R-square* semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.172 <sup>a</sup>	.030	-.012	.05887
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi				
b. Dependent Variable: Manajemen Laba				

Sumber: SPSS versi 24

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.030 \times 100\%$$

$$= 3\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.030 yang berarti 3% dan hal ini menyatakan bahwa variabel asimetri informasi dan ukuran perusahaan sebesar 3% untuk mempengaruhi variabel manajemen laba. Selanjutnya selisih  $100\% - 3\% = 97\%$ . hal ini menunjukkan 97% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian manajemen laba.

#### **4.2.6 Pembahasan**

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **5. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t$  untuk variabel asimetri informasi adalah 0,232 dan dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.011 dengan demikian  $t$  lebih kecil dari  $t_{table}$  dan nilai signifikan asimetri informasi sebesar  $0.818 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara asimetri informasi terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial asimetri informasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba hal ini menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak mampu meningkatkan manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana jumlah informasi yang dimiliki perusahaan sama dengan jumlah informasi yang dimiliki pihak diluar perusahaan. Perusahaan harus transparansi dalam mengungkapkan segala informasi perusahaan. Semakin tingginya asimetri informasi diperusahaan maka tidak akan mempengaruhi praktik manajemen laba.

Selain itu hal yang menyebabkan asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan, kemungkinan karena pasar tidak bereaksi terhadap pengumuman laba yang dilakukan oleh perusahaan yang melakukan manajemen laba, karena informasi laba tersebut mencerminkan kinerja perusahaan yang diperkirakan buruk dan perusahaan dinilai negatif. Hal ini mengandung arti bahwa pasar akan bereaksi positif ketika perusahaan tidak melakukan praktik manajemen laba dikarenakan laba pada perusahaan yang tidak melakukan manajemen laba sulit untuk diprediksikan sedangkan laba pada perusahaan yang melakukan manajemen laba dapat dengan mudah diprediksikan.

Di dalam asimetri dinyatakan bahwa jika kedua belah pihak (agent dan principal) adalah orang-orang yang berupaya untuk memaksimalkan utilitasnya, maka terdapat alasan yang kuat untuk meyakini bahwa agent tidak akan selalu bertindak untuk memaksimalkan keuntungan principal. Principal dapat membatasi perilaku agent tersebut dengan menetapkan insentif/bonus yang sesuai dengan



kinerja agent serta melakukan pengawasan untuk meminimalkan perilaku agent yang menyimpang.

Menurut (Jogiyanto, 2013) menyatakan bahwa asimetri informasi adalah informasi privat yang hanya dimiliki oleh investor-investor yang memiliki informasi saja (*informed investor*). Asimetri Informasi dapat terjadi di pasar modal ketika salah satu pelaku pasar modal memiliki informasi yang lebih dibandingkan pelaku pasar lainnya. Besarnya asimetri informasi yang terjadi pada suatu saham yang diperdagangkan dapat diukur dengan menggunakan *bid ask spread*.

Hasil penelitian penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Patriandari & Fitriana, 2019) dan (Barus & Setiawati, 2015) asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Desmiyawati, 2009) dan (Manggau, 2016) menyimpulkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

## **6. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t$  untuk variabel ukuran perusahaan adalah 1.185 dan  $t_{critical}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.011 dengan demikian  $t < t_{critical}$  lebih kecil dari  $t_{critical}$  dan nilai signifikan ukuran perusahaan sebesar  $0.242 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara ukuran

perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu meningkatkan manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga minat investor untuk melakukan investasi akan lebih besar.

Selain itu hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang lebih besar kurang memiliki dorongan untuk melakukan manajemen laba dibandingkan perusahaan - perusahaan kecil, karena perusahaan besar dipandang lebih kritis oleh pemegang saham dan pihak luar. Perusahaan besar juga menjadi subyek pemeriksaan dan pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah dan masyarakat umum

Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Bagi investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap prospek *cash flow* dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi regulator (pemerintah) akan berdampak terhadap besarnya pajak yang akan diterima, serta efektifitas peran pemberian perlindungan terhadap masyarakat secara umum.

Menurut (Sartono, 2010) perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal disbandingdengan

perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Manggau, 2016) dan (Patriandari & Fitriana, 2019) menyimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Desmiyawati, 2009) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

## **7. Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai  $t$  sebesar 0,717 dengan tingkat signifikan sebesar 0.494. Sedangkan nilai  $t_{table}$  diketahui sebesar 3.20. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $t < t_{table}$  ( $0,717 < 3.20$ ) artinya  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel asimetri informasi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan asimetri informasi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba hal ini menunjukkan bahwa asimetri informasi dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak mampu meningkatkan manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

dimana dengan semakin besarnya perusahaan maka manajer memiliki akses informasi yang lebih banyak mengenai prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak eksternal perusahaan. Keberadaan asimetri antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) mempersulit manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba (*earnings management*).

Manajemen laba dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam meningkatkan kepentingan pribadi manajer atau meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen laba sebagai suatu pilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu, (Halim, 2015).

Manajemen Laba sebagai suatu fenomena yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang menjadi pendorong timbulnya Fenomena Tersebut. Masalah manajemen laba tersebut merupakan masalah keagenan yang seringkali menimbulkan masalah oleh karena adanya pemisahan peran, atau perbedaan kepentingan antara publik dengan pengelola perusahaan. Apabila suatu kondisi dimana pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, maka manajemen akan memanfaatkan fleksibilitas yang di perbolehkan oleh standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk memodifikasi laba yang dilaporkan, yang dimana tidak sesuai dengan kondisi perusahaan. Kondisi ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetris informasi (*information asymmetric*), (Manggau, 2016).

Menurut (Sartono, 2010) manajer umumnya tidak memiliki pengetahuan yang lebih tentang pasar saham dan tingkat bunga di masa datang, tetapi mereka umumnya lebih mengetahui kondisi dan prospek perusahaan. Jika seorang

manajer mengetahui prospek perusahaan lebih baik dari analis atau investor maka muncul apa yang di sebut *asymmetric information*.

Menurut (Jogiyanto, 2011) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: Ukuran perusahaan adalah sebagai alogaritma dari total asset diprediksi mempunyai hubungan negatif dengan rasio, kemudian perusahaan yang besar cenderung berinvestasi ke proyek yang mempunyai varian rendah, untuk menghindari laba yang ditahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Malau & Parhusip, 2016) menunjukkan bahwa asimetri informasi dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan food and beverages yang go public di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Manggau, 2016) menyimpulkan bahwa variabel asimetri informasi dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan asimetri informasi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Hendaknya manajer memiliki akses informasi yang sama dengan pihak eksternal perusahaan mengenai prospek perusahaan.

2. Perusahaan agar lebih mampu mengelola total asetnya sehingga laba yang di peroleh dapat meningkat.
3. Perusahaan agar lebih mampu melakukan manajemen laba agar laba yang dihasilkan lebih besar sehingga minat investor untuk melakukan incestasi lebih tinggi.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Kemampuan dari variabel - variabel independen dalam penelitian ini terbatas dalam menjelaskan manajemen laba yaitu sebesar 3%, menandakan bahwa adanya variabel - variabel lain yang berpengaruh terhadap manajemen laba sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang dipertimbangkan manajemen perusahaan dalam melakukan manajemen laba.
2. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, sehingga penelitian ini tidak dapat menjelaskan manajemen laba pada jenis perusahaan secara umum di Indonesia.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama lima tahun berturut-turut mulai dari 2016 hingga 2020, sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arini, D. W. (2013). *Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Cristiana, I., & Ardila, I. (2020). Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening Antara Manajemen Laba Dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 59-70.
- Dahrani., & Basri, M. (2017). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Longterm Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*. 1(1), 65-78.
- Fahmi, I. (2012). Analisis kinerja keuangan. *Bandung: Alfabeta*, 3.
- Halim, A. (2015). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Hanum, Z., & Manullang, J. H. (2022). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 111-123.
- Healy, P. M. (1985). The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions. *Journal of Accounting and Economics*, 10,(3) 85-107.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta
- Jones, Jennifer J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal Of Accounting Research*, 29(2), 193 – 228
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Lubis, H. Z., & Pratiwi, D. (2020). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar di BEI. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 235–248.
- Manggau, A. W. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabel: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 13(2), 103–114.



- Mayanisa, C. F., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–15.
- Philips, J., Pincus, M., & Roge, S. O. (2013). Earnings Management: New Evidence Based on Deferred Tax Expense. *The Accounting Review*, 78(2), 491-521.
- Rialdy, N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 1244- 1257.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Rohayati, E. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 116–124.
- Saragih, F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan, *Jurnal EKONOMIKAWAN*, 1(1), 58-68.
- Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sawir, A. (2004). *Kebijakan pendanaan dan kestrukturisasi perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yanti, N. P. T. R., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Leveragedan Profitabilitas pada Manajemen Laba. *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(1), 708–736.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2542/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/2/2022

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 1/2/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dea Ayu Lestari  
NPM : 1805170196  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Jumlah dividen yang dibagikan perusahaan sub sektor makanan dan minuman cenderung tidak stabil, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami profit yang berfluktuasi atau naik turun sehingga memberikan sinyal buruk bagi para pemegang saham.  
2. Pada variabel Return On Asset (ROA) Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021. Data ROA pada tahun 2019 mengalami peningkatan, seharusnya pertumbuhan laba juga mengalami peningkatan, namun pada data pertumbuhan laba tidak menunjukkan peningkatan.  
3. Permasalahan terkait dengan inflasi, yaitu Ketika inflasi terjadi mau tidak mau semua lembaga keuangan harus menambah tingkat bunga pinjaman mereka agar tidak terjadi penurunan pada nilai mata uang. Tetapi disisi lain, hal tersebut juga tentu saja tidak akan menguntungkan terhadap pengembangan usaha karena dapat mengurangi minat investor untuk mengembangkan usahanya.

Rencana Judul : 1. PENGARUH LABA BERSIH DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 - 2021.  
2. PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018 - 2021  
3. ANALISIS PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR FINANCE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Objek/Lokasi Penelitian : PT Indofood Sukses Makmur

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Dea Ayu Lestari)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2542/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/2/2022

Nama Mahasiswa : Dea Ayu Lestari  
NPM : 1805170196  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 1/2/2022  
Nama Dosen pembimbing\*) : Fitriani Saragih, SE., M.Si (11 Februari 2022)

Judul Disetujui\*\*)


Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran  
Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada  
perusahaan Makanan dan Minuman yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
(Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Medan, 5 April 2022

Dosen Pembimbing

  
(Fitriani Saragih)

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyalin surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1500/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022

Lampiran :

Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 11 Dzulqaidah 1443 H

11 Juni 2022 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda No.A5-A6 Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dea Ayu Lestari  
Npm : 1805170196  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

1. Peringgal



**H. Januri., SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyalin surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2018

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1502/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 25 Mei 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dea Ayu Lestari  
N P M : 1805170196  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Dosen Pembimbing : **Fitriani Saragih, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 11 Juni 2023**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 11 Dzulqaidah 1443 H  
11 Juni 2022 M



**Tembusan :**  
1. Pertinggal



Dekan

**H. Januri, SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502





## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dea Ayu Lestari  
NPM : 1805170196  
Jurusan : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Judul : Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Menyatakan bahwa balasan surat izin penelitian dari Bursa Efek Indonesia akan segera menyusul dikarenakan peraturan dari Bursa Efek Indonesia mengeluarkan surat izin penelitian dan penyelesaian penelitian setelah bab 4 dan 5

Demikianlah surat pernyataan penelitian ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Juni 2022  
Pembuat Pernyataan

  
Dea Ayu Lestari



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : DEA AYU LESTARI  
 NPM : 1805170196  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
 Judul Penelitian : PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- latar belakang dipetik - teori dipetik - background masalah	5/4-2022	1
BAB 2	- teori - penelitian - kerangka	11/5-2022	2
BAB 3	- pendahuluan - metode - teknik analisis	17/5-2022	1
Daftar Pustaka	- gaya menyunting	24/5-2022	1
Persetujuan Seminar Proposal	- oke	28/5-2022	1

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 25 Mei 2022

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Zulfa Hanum, SE., M.Si

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Fitriani Saragi, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 2023

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Kamis, 23 Juni 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Dea Ayu Lestari*  
NPM. : 1805170196  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 29 April 2000  
Alamat Rumah : Jln. Serayu 1 No.137 Kec.Sunggal  
Judul Proposal : Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	
Bab I	<i>latar belakang diperjelas, sertakan data</i>
Bab II	<i>tema disesuaikan dan ditambahkan</i>
Bab III	<i>waktu dan tempat penelitian sumber</i>
Lainnya	<i>systematis penulisan, Daftar pustaka &amp; jurnal Dosen Alet unsw</i>
Kesimpulan	<u>Perbaikan Minor</u> Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 23 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., C

Pembimbing

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Pemanding

Henny Zurika Lubis, SE., M.Si





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 22023



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kam*  
*Juni 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Dea Ayu Lestari  
NPM : 1805170196  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 29 April 2000  
Alamat Rumah : Jln. Serayu 1 No.137 Kec.Sunggal  
Judul Proposal : Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajer  
Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2016-2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan  
pembimbing : .....

Medan, 23 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CI

Pembimbing

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Pembanding

Henny Zurika Lubis, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si  
NIDN : 0105087601



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akreditasi

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2389/II.3-AU/UMSU-05/F/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 14 Muharram 1444  
12 Agustus 2022

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dea Ayu Lestari  
N P M : 1805170196  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

1. Pertinggal



Dekan  
**H. G. Janner, SE., MM., M.S.**  
NIDN : 0109086502



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Muhtar Basri No.3. Medan, Telp (061) 6624-567 Kode Pos 20238

#### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dea Ayu Lestari  
Npm : 1805170196  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap  
Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, dan data-data yang diperoleh dalam skripsi ini adalah benar saya peroleh dari instansi tersebut, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 31 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Dea Ayu Lestari

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Dea Ayu Lestari  
Tempat dan tanggal lahir : Medan, 29 April 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Serayu 1 no. 137 dusun iv kec. Sunggal  
sunggal , kab. Deli serdang, Sumatera Utara  
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara  
No. Telepon : 082273955679  
E-Mail : deaayulestari2904@gmail.com

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Budianto  
Nama Ibu : Sri Munah  
Pekerjaan Ayah : Pegawai BUMN  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Serayu 1 no. 137 dusun iv kec. Sunggal  
sunggal , kab. Deli serdang, Sumatera Utara

### Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 101736 Medan Krio  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 40 Medan  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 15 Medan

Medan, 5 September 2022



Dea Ayu Lestari

## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-02853/BEI.PSR/08-2022  
Tanggal : 22 Agustus 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Muhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dea Ayu Lestari  
NIM : 1805170196  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor